

ABSTRAK

NURANISA RAMADANI 2026. Peran Guru Pendidikan Sosiologi dalam Mencegah Kenakalan Siswa Kelas X SMAN 11 Bone Kecamatan Libureng Kabupaten Bone (Studi Tinjauan Pedagogis). Skripsi. Jurusan Pendidikan Sosiologi Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haniah Dan Pembimbing II Herdianty.R.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran kenakalan siswa kelas X serta peran guru Pendidikan Sosiologi dalam mencegah kenakalan siswa di SMAN 11 Bone Kecamatan Libureng Kabupaten Bone. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh masih ditemukannya berbagai bentuk kenakalan siswa yang dapat mengganggu proses pembelajaran dan perkembangan karakter peserta didik. Guru Pendidikan Sosiologi sebagai salah satu pendidik memiliki peran penting dalam membentuk perilaku sosial siswa melalui proses pembelajaran maupun pembinaan di lingkungan sekolah.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Informan penelitian terdiri atas guru Pendidikan Sosiologi, wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, serta siswa kelas X yang dipilih menggunakan teknik purposive sampling. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kenakalan siswa kelas X di SMAN 11 Bone masih tergolong dalam kategori kenakalan ringan, seperti keterlambatan datang ke sekolah, tidak mengerjakan tugas, penggunaan telepon genggam saat pembelajaran berlangsung, pelanggaran tata tertib sekolah, keluar masuk kelas tanpa izin, serta perilaku saling mengejek dan perundungan verbal antarsiswa. Kenakalan tersebut dipengaruhi oleh faktor keluarga, lingkungan pergaulan, kurangnya kontrol diri, serta pengaruh media sosial dan perkembangan teknologi. Adapun peran guru Pendidikan Sosiologi dalam mencegah kenakalan siswa dilakukan melalui penanaman nilai dan norma sosial, pemberian pembinaan dan nasihat, pemberian motivasi, penggunaan pendekatan persuasif, serta kerja sama dengan wali kelas, guru Bimbingan dan Konseling, dan orang tua siswa. Peran tersebut mampu meningkatkan kesadaran siswa terhadap pentingnya disiplin, tanggung jawab, dan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku di sekolah sehingga dapat meminimalkan terjadinya kenakalan siswa.

Kata Kunci: Peran Guru Sosiologi, Kenakalan Siswa, Tinjauan Pedagogis.